



**PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-
QUR`AN BAGI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL
ULUM SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

VIRA MARISKAH

NPM. 21901011026



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Mariskah, Vira. 2023. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Singosari Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Si.. pembimbing 2: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: Peran Guru, Mengatasi Kesulitan, Membaca Al-Qur`an

Membaca Al-Qur`an adalah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Langkah pertama adalah untuk dapat memahami informasi yang terkandung di dalam membacanya. Mampu membaca Al-Qur`an dengan lancar (baik dan benar) Menurut kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, berlatih dan biasakan. Ini sangat penting karena membaca Al-Qur`an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an Bagi Siswa MTs Miftahul Ulum Singosari. Yang berfokus pada 3 rumusan yaitu pertama, Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang, kedua, bagaimana cara guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang, ketiga, bagaimana hasil setelah dilakukannya program belajar membaca Al-Qur`an dengan metode Bil Qolam di MTs Miftahul Ulum Singosari Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat yaitu: kondensasi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: ketekunan/ keajegan pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, cara atau peran guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang yaitu: memberi inspirasi kepada siswa, melakukan program belajar membaca Al-Qur`an dengan menggunakan metode Bil Qolam dilakukan sebelum 10 menit jam pelajaran berakhir (dengan menggunakan metode Bil Qolam), bekerja sama dengan guru lain, memberikan pujian kepada siswa supaya bersemangat belajar Al-Qur`an, dan mengadakan sumber belajar yang variatif.

Program belajar membaca Al-Qur`an dengan menggunakan metode Bil Qolam di masjid Al-Ikhlash, mulai dari jilid 1 sampai 4 yang dibagi menjadi 10 kelompok. Terdapat tingkat kesesuaian membaca Al-Qur`an berdasarkan kemampuan siswa-siswi yang ada disetiap kelompoknya. Kegiatan tersebut dilakukan pada waktu 10 menit sebelum pembelajaran berakhir atau sesudah dilakukannya sholat Dhuhr berjamaah di masjid Al-Ikhlash.



ABSTRACT

Mariskah, Vira. 2023. The Teacher's Role in Overcoming Difficulties in Reading the Qur'an for Students of Miftahul Ulum Singosari Madrasah Tsanawiyah Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Advisor 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Sc. 2nd supervisor: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.

Keywords: The Role of the Teacher, Overcoming Difficulties, Reading the Qur'an

Reading the Qur'an is a means to get closer to Allah SWT. The first step is to be able to understand the information contained in reading it. Able to read the Qur'an fluently (properly and correctly) According to the rules of tajwid science, teaching, practice and habit are needed. This is very important because reading the Qur'an is not the same as reading other holy books, books or other writings.

This study aims to gather information about the role of the teacher in overcoming difficulties in reading the Koran for students at MTs Miftahul Ulum Singosari. Which focuses on 3 formulations, namely first, How do teachers identify difficulties in reading the Qur'an in students of MTs Miftahul Ulum Singosari Malang, second, how do teachers overcome difficulties in reading the Qur'an in students of MTs Miftahul Ulum Singosari Malang, third, what are the results after carrying out the Al-Qur'an reading learning program with the Bil Qolam method at MTs Miftahul Ulum Singosari Malang.

This study uses qualitative research. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study used four, namely: data condensation, data collection, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data in this study used three techniques, namely: persistence/constant observation, triangulation and peer checking.

Based on the results of the study, it can be concluded that the method or role of the teacher overcomes difficulties in reading the Qur'an in MTs Miftahul Ulum Singosari Malang students, namely: giving inspiration to students, carrying out a learning program to read the Qur'an using the Bil Qolam method carried out before 10 minutes of class ending (using the Bil Qolam method), working with other teachers, giving praise to students so they are excited about learning the Qur'an, and providing varied learning resources.

The program for learning to read the Koran using the Bil Qolam method at the Al-Ikhlash mosque, starting from volumes 1 to 4, is divided into 10 groups. There is a level of suitability for



reading the Qur'an based on the abilities of the students in each group. This activity is carried out 10 minutes before the end of learning or after the Duhur prayer in congregation at the Al-Ikhlâs mosque.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik masyarakat, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi pelajar. Guru menggantikan orang tua di sekolah yang memiliki Peran sangat penting juga strategis dalam membudayakan perilaku agama siswa. Secara umum, dalam bahasa Indonesia, guru berarti pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, mengajar, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, membimbing, melatih, menilai, dan mendidik peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal evaluasi dan pendidikan menengah. Guru juga dapat diartikan sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar, yang tugasnya membimbing kegiatan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan belajarnya. Peran guru sangat penting dalam menularkan ilmu dan wawasan yang dimiliki kepada siswa atau murid.

Al-Qur`an adalah pedoman, petunjuk, penuntun, pegangan hidup bagi manusia untuk menuju jalan yang lurus. Al -Qur`an adalah kalamullah yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW pada 17 Ramadhan di gua Hira, barang siapa yang membacanya maka akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Membaca Al-Qur`an adalah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Langkah pertama adalah untuk dapat memahami informasi yang terkandung di dalam

membacanya. Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar (baik dan benar) Menurut kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, berlatih dan biasakan. Ini sangat penting karena membaca Al-Qur`an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan lain.

Sebagai seorang mukmin kita harus selalu belajar membaca Al-Qur`an kepada seorang yang ahli membaca Al-Qur`an. Akan tetapi, bekal membaca sebuah Al-Qur`an tidak cukup. Karena didalam membaca atau mengaji sebuah Al-Qur`an kita disarankan untuk membaca Al-Qur`an dengan membaca secara tartil dan ilmu tajwid. Karena sebuah Al-Qur`an bukan lah buku yang biasa dan ada ketetapan yang harus diperhatikan ketika kita membaca Al-Qur`an supaya kita mendapatkan pahala ketika kita membacanya.

Peran dan fungsi dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur`an amat penting bagi kehidupan umat Islam titik Al-Qur`an sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW harus diyakini oleh setiap muslim bahwa selain mukjizat yang diberikan oleh Allah SWT juga sebagai penuntun umat menuju pelaksanaan agama Islam secara kaffah oleh karena itu belajar membaca Al-Qur`an harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin.

MTs Miftahul Ulum adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Baturetno, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Miftahul Ulum berada di bawah naungan Kementerian Agama, yang beralamatkan di Jalan Masjid no. 23, Desa Baturetno, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Lokasi yang sangat strategis karena berada ditengah tengah kepadatan penduduk di Kecamatan Singosari yang dijuluki sebagai kota santri.

MTs Miftahul Ulum Singosari memiliki gedung 2 lantai, menyediakan fasilitas beberapa ruangan yang meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang waka, ruang guru, dan ruang tata usaha serta fasilitas laboratorium (komputer), perpustakaan, ruang Osis, ruang UKS, koperasi, masjid, dan lapangan olahraga.

Di MTs Miftahul Ulum Singosari Malang, menggunakan kurikulum K-13 dan Kurikulum Merdeka. Proses Belajar Mengajar (PBM) sekolah ini menekankan pada perubahan yaitu proses pembelajaran yang menyenangkan, kemampuan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas, inovasi, penalaran dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru, selain menekankan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), student centered, reflective learning, enjoyable, quantum learning, learning revolution dan contextual learning.

MTs Miftahul Ulum Singosari Malang, memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yaitu komputer, muhadhoroh, pramuka dan hadrah (Al-banjari). Untuk membentuk karakter dan mental siswa-siswi yang beriman dan berakhlak Akhlaqul Karimah, faktor perilaku hidup dan kebiasaan sehari-hari di tanamkan sejak dini melalui Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yang beralamat di Jalan Masjid no. 23 Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Bersama bapak/ibu guru, siswa-siswi MTs Miftahul Ulum setiap hari sebelum memulai jam pelajaran mereka istiqomah melakukan kegiatan religi atau disebut dengan pembiasaan diri, yakni sholat Dhuha, membaca Asmaul Husna dan mengaji Al-Qur'an dengan metode bil qalam di Masjid Al-Ikhas.

Di dalam MTs Miftahul Ulum terdapat program belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qalam di masjid Al-Ikhas, mulai dari jilid 1 sampai 4 yang dibagi menjadi 10 kelompok. Terdapat tingkat kesesuaian membaca Al-Qur'an

berdasarkan kemampuan siswa-siswi yang ada disetiap kelompoknya. Kegiatan tersebut dilakukan pada waktu 10 menit sebelum pembelajaran berakhir atau sesudah dilakukannya sholat Dhuhur berjamaah di masjid Al-Ikhlas.

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur`an tidak selalu lancar seperti apa yang diharapkan, kadang peserta didik mengalami kesulitan atau hambatan, kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca Al-Qur`an misalnya masih sulit membedakan huruf-huruf Hijaiyah, terbata-bata dalam membaca (belum lancar), belum mampu mempraktikkan bacaan mad dengan benar, terkadang bacaan panjang dipendek-kan atau sebaliknya yang seharusnya dibaca pendek dibaca panjang. Peserta didik juga masih melakukan kesalahan dalam hal hukum bacaan (tajwid).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 25 Januari 2023 peneliti mewawancarai Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Singosari kab Malang, yaitu ibu Mahmuda S.pd. Beliau mengatakan jika ada banyak faktor yang mempengaruhi kenapa seorang siswa tidak bisa atau masih belum lancar membaca Al-Qur`an, seperti halnya yang saya temui di MTs Miftahul Ulum Singosari kab Malang, banyak siswa-siswi yang belum bisa dan belum lancar membaca Al-Qur`an di karenakan banyak dari mereka mempunyai latar belakang yang tidak mendukung untuk belajar membaca Al-Qur`an, kurangnya dukungan dari keluarga, tidak ada pembelajaran Al-Qur`an dirumah , belajar membaca Al-Qur`an hanya di sekolah saja. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan dalam masalah ini. Strategi untuk mengatasi yakni dengan cara memberi inspirasi kepada siswa, melakukan program belajar membaca Al-Qur`an sebelum 10 menit jam pelajaran berakhir, bekerja sama dengan guru lain, memberikan pujian kepada siswa supaya bersemangat belajar Al-Qur`an, dan mengadakan sumber belajar yang variatif.

Berangkat dari uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul : “PERAN GURU DALAM MENGATASI SISWA YANG KESULITAN MEMBACA AL-QUR`AN DI MTS MIFTAHUL ULUM SINGOSARI”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, maka penelitian ini dapat difokuskan pada tiga hal, yaitu:

1. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang?
3. Bagaimana hasil setelah dilakukannya program belajar membaca Al-Qur`an dengan metode Bil Qolam di MTs Miftahul Ulum Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat diambil suatu tujuan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan cara guru mengidentifikasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang
2. Untuk mendeskripsikan cara guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang
3. Untuk mendeskripsikan hasil setelah dilakukannya program belajar membaca Al-Qur`an di MTs Miftahul Ulum Singosari Malang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu kegunaan yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan, dan pemikiran bagi pendidikan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan pemasukan bagi peneliti yang akan meneliti berikutnya

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk lebih proaktif dalam memperhatikan siswa nya yang masih kesulitan membaca al-qur`an.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian untuk mengembangkan dan memberikan masukan bagi penyelenggara pelaksanaan program pembelajaran al-qur`an ,baik dibidang kegiatan, sarana prasarana materi dan waktu yang ditentukan.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat lebih menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa da siswi Mts Miftahul Ulum dalam program pembelajaran Al-qur`an

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait Peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur`an

E. Definisi Operasional

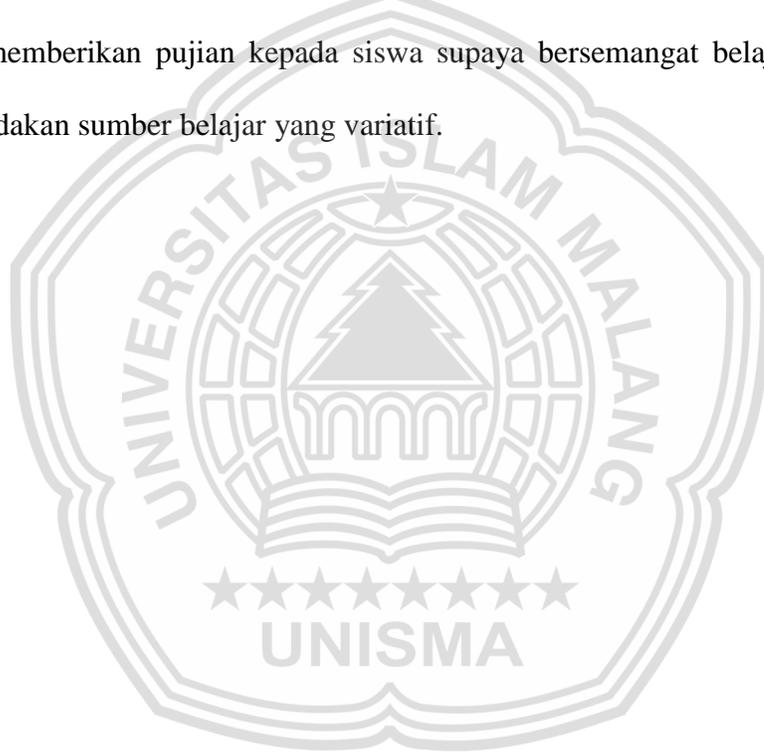
1. Peran Guru

Makna peran adalah sesuatu yang sedang dijalankan oleh seorang untuk menjalankan tugas atau kewajibannya. Sedangkan guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, membimbing, dan

melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarnya. Maka peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber belajar,fasilitator,pengelola pembelajaran,pembimbing dan motivator bagi siswa nya.

2. Mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an

mengatasi berarti mampu menguasai keadaan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang terjadi. Cara mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an di MTs Miftahul Ulum Singosari Malang adalah dengan memberi inspirasi kepada siswa, melakukan program belajar qur`an sebelum 10 menit jam pelajaran berakhir,bekerja sama dengan guru lain,memberikan pujian kepada siswa supaya bersemangat belajar Al-Qur`an, dan mengadakan sumber belajar yang variatif.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan tentang “ Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Singosari Malang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara guru mengidentifikasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang dilakukan dengan pengenalan dengan sisi keagamaan atau kereligiusan seorang siswa yang bersekolah di MTs Miftahul Ulum. Pengenalan tersebut adalah melakukan tes atau diuji dengan membaca Al-Qur`an, guna untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an. Dan supaya bisa dimasukkan atau dikelompokkan dalam kelas Bil Qolam sesuai dengan kemampuan atau tingkatannya.
2. Cara guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa MTs Miftahul Ulum Singosari Malang yaitu:
 - a. memberi inspirasi kepada siswa
 - b. melakukan program belajar membaca Al-Qur`an sebelum 10 menit jam pelajaran berakhir (dengan menggunakan metode Bil Qolam)
 - c. bekerja sama dengan guru lain
 - d. memberikan pujian kepada siswa supaya bersemangat belajar Al-Qur`an
 - e. dan mengadakan sumber belajar yang variatif.

3. Hasil setelah dilakukannya program pembacaan Al-Qur`an dengan metode Bil Qolam di MTs Miftahul Ulum Singosari Malang yaitu para siswa yang dulunya masih belum bisa membaca huruf hijaiyah yang disambung sekarang lebih mengerti dan sudah bisa dalam membaca huruf hijaiyah yang disambung, siswa lebih mengerti tentang bacaan mad, siswa tidak terburu-buru atau tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur`an, dan bisa membaca makhroj dan tajwid dengan benar.

A. Saran

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah hendaknya selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan program pembelajaran Al-Qur`an yang sudah ada agar mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah program tersebut dan hasil yang diperoleh selama satu tahun atau satu semester pelaksanaan kegiatan program pembacaan Al-Qur`an

2. Bagi guru

diharapkan bahwa upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada peserta didik agar selalu dipertahankan dan terus selalu melakukan evaluasi, agar lebih mudah untuk mengatasi peserta didik dalam hal membaca Al-Qur`an.

3. Bagi siswa

Peserta didik harus semangat dan giat dalam belajar agama terutama dalam belajar membaca Al-Qur`an karena Al-Qur`an adalah sumber hukum pertama yang menjadi pedoman untuk seluruh umat manusia di dunia maupun di akhirat. Peserta didik harus lebih rajin dan harus selalu mempunyai motivasi untuk belajar membaca

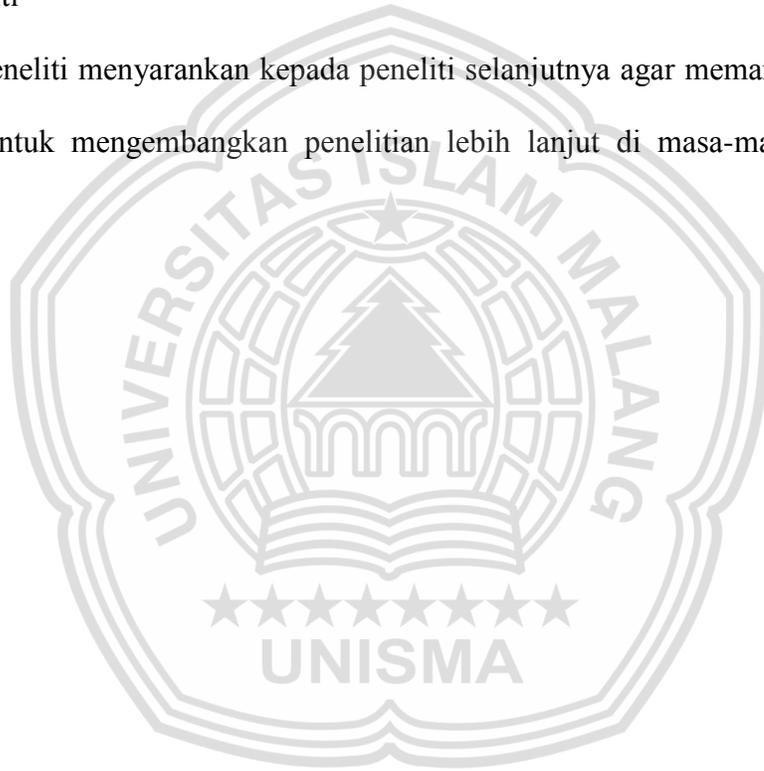
Al-Qur`an dan terus membiasakan membaca Al-Qur`an sampai berulang-ulang, serta membiasakan diri untuk tidak bosan dan malas untuk membaca Al-Qur`an meskipun sulit untuk membaca dan memahaminya.

4. Bagi para orang tua

Bagi para orang tua muslim agar senantiasa selalu memperhatikan lagi kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur`an dan selalu mendukung dan menjadi support sistem terhadap putra-putrinya agar mau dan rajin membaca Al-Qur`an.

5. Bagi peneliti

Bagi peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar memanfaatkan hasil-hasil ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di masa-masa yang akan datang.





DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, 2014. *metode penelitian kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

An, A.-Q.U.R. et al. (2022) “*upaya guru mengatasi kesulitan murid dalam membaca*.” *iaim ambon* 3(2), pp. 108–125.

Lexi J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., hal. 168

Maathew B, Milles, A, Michael Huberman and Johnny Seldana. 2014. *Qualitatif Data Analisis*. Amerika: Sage Publications, Inc.

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Pers.

Moeleong. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hlm: 178

Moleong J. Lexy. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal: 125.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. hal. 1

Yestiani, D.K. dan Zahwa, N. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 4, Nomor 1

Rahmanto, M.A. and Khairul, A. (2022) 'Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur ' an di SMP Islam Arraudhoh', Jurnal Pendidikan Islam, 13(1), pp. 17–23.

Endah,2011,“pengertianhasil belajar”,https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/960/8/PGSD_ENDAH%20ONURFINA_BAB%20II.pdf. di akses pada tanggal 1 Juli 2023

Soppeng, S.D.K. (2014) 'Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia di bumi. Dengan mempelajari al-Qur'an manusia dapat menjalankan kehidupan dengan lebih baik, berlandaskan keimanan dan ketakwaan hanya kepada Allah SWT semata. Dalam al- Qur'an banyak sekali kisah-kisah', 9, pp. 116–125.

Soyomukti, N. (2010) 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca al- Qur ' an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan Pendahuluan Dalam arti luas pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun , teruta', Pendidikan agama islam, 2(1), pp. 46–61.

Nurjati.2014,“teori peran”,<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414143108.pdf>. diakses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 21.39 WIB

Fahir, 2013,“teori peran”, <https://fahir-blues.blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dandefinisi-peran-menurut.html?m=1>. diakses pada 23 Januari 2018 pukul 15:43 WIB).

Fajr,2020, pengertian membaca al-qur`an yang terburu-buru”,<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qgp7s6430/membaca-alquran-terburuburu-dapat-hilangkan-kebaikan-besar>, diakses pada tanggal 1 Juli 2023 WIB

Kumparan, 2021, “pengertian makhrojil huruf”,<https://kumparan.com/berita-update/arti-dan-jenis-jenis-makhorijul-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-1v3jRJ1UXZP>. Di akses pada tanggal 1 Juli 2023

Kemenag,2019,“pengertian tajwid”https://tashih.kemenag.go.id/uploads/1/2019-08/buku_pedoman_tajwid_sistem_warna.pdf. diakses pada tanggal 1 Juli 2023